

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Saat perusahaan mulai berkembang, kesadaran dalam mengurangi dampak terhadap lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan operasional perusahaan perlu ditingkatkan oleh masing-masing perusahaan. Saat ini, *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak diharapkan pada tanggung jawab yang hanya berpijak pada *single bottom line*, yaitu nilai perusahaan (*corporate value*) yang di refleksikan dalam kondisi keuangannya saja. Tanggung jawab perusahaan harus berpijak pada *triple bottom lines*, yaitu *profit*, *people* dan *planet* yang menyajikan informasi kinerja ekonomi sosial dan lingkungan. Kondisi keuangan saja tidak cukup menjamin nilai perusahaan tumbuh secara berkelanjutan (*sustainable*), tetapi juga harus memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan hidup, namun hal ini sudah menjadi kewajiban perusahaan. (Hendrik Budi Untung. 2008).

Sumbangan sosial perusahaan memiliki dua dimensi (Saidi Zaim 2003). Dimensi tersebut adalah karitas (*charity*) dan filantropi. Karitas adalah memberi bantuan yang sifatnya sesaat, sedangkan filantropi adalah sumbangan yang ditujukan untuk kegiatan investasi sosial atau kegiatan yang diarahkan pada penguatan kemandirian masyarakat.

. Saat ini, *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak hanya kegiatan sukarela, namun sudah menjadi kewajiban perusahaan. Hal ini diatur dalam

Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang disahkan pada 20 Juli 2007. Dalam pasal 74, dinyatakan bahwa : (1) Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. (2) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran. (3) Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dengan adanya ini, perusahaan harus melaksanakan tanggung jawab sosialnya (Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007, 2007). Sanksi pidana mengenai pelanggaran *Corporate Social Responsibility (CSR)* terdapat pada Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup Pasal 41 ayat (1) yang menyatakan barang siapa yang secara melawan hukum dengan sengaja melakukan perbuatan yang mengakibatkan pencemaran dan/atau perusakan lingkungan hidup, diancam dengan pidana penjara paling lama sepuluh tahun dan denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) (Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997, 1997).

Tanggung jawab Sosial Perusahaan (CSR) atau yang lebih dikenal di lingkungan PT. Bank Mandiri (PERSERO) Kanwil VIII Tbk Surabaya sebagai PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) telah menjadi bagian penting dalam program yang dijalankan. Hal tersebut terkena dampak globalisasi yang menurut masyarakat untuk memindahkan perhatiannya kepada *issue* sosial dan lingkungan, dimana pencitraan positif setiap perusahaan tak terkecuali perbankan

akan terbentuk dari sikap dalam memahami *issue* sosial dan lingkungan tersebut. Hal ini kemudian membangkitkan PT. Bank Mandiri (PERSERO) Kanwil VIII Tbk Surabaya untuk memberikan kontribusi positifnya kepada masyarakat melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

PT. Bank Mandiri (PERSERO) Kanwil VIII Tbk Surabaya telah memperbarui strategi PKBL-nya dalam tiga pilar : Kemandirian Komunitas, Edukasi dan Kewirausahaan, serta penyediaan Fasilitas Ramah Lingkungan. Berbagai program PT. Bank Mandiri (PERSERO) Kanwil VIII Tbk Surabaya diantaranya dalam bentuk dukungan kesehatan, perbaikan sarana dan prasarana umum dan ibadah, bantuan bencana alam serta bantuan untuk perbaikan dan pelestarian lingkungan yang telah dilaksanakan dengan baik dan mendapat respon positif dari masyarakat Indonesia. PT. Bank Mandiri (PERSERO) Kanwil VIII Tbk Surabaya telah menyusun rencana PKBL-nya secara komprehensif sebagai ujung tombak pelaksanaan tanggung jawab sosialnya kepada lingkungan. Melalui Implementasi yang berkesinambungan, selain ingin meraih keberhasilan bisnis pada saat yang sama, Bank terbesar di Indonesia ini ingin berperan aktif dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) merupakan topik yang menarik diteliti lebih dalam, maka dalam hal ini penelitian dilakukan di masyarakat. Masyarakat yang dituju oleh PT. Bank Mandiri (PERSERO) Kanwil VIII Tbk Surabaya adalah Dinas Kebersihan dan Pertanaman. Surabaya sebagai kota terbesar ke dua setelah Jakarta, bahwa beban yang ditanggung oleh pemerintah daerah / kota sangat berat. Salah satu dampak dari pembangunan kota Surabaya

adalah terjadinya penambahan penduduk yang semakin pesat, yang diantaranya dapat diakibatkan oleh besarnya arus urbanisasi dan pertumbuhan alami (kelahiran) penduduk kota Surabaya yang mengakibatkan semakin banyak juga sampah yang dihasilkan oleh masing-masing penduduk yang ada di kota Surabaya. Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Surabaya patut berbangga untuk menciptakan kondisi kota yang ideal. Kota metropolitan yang senantiasa menjaga iklim dan lingkungan kota tetap sejuk dan sehat bagi warga kota Surabaya. Namun, dengan adanya Dinas Kebersihan dan pertanaman Surabaya akan menjadi bersih dan meningkatkan kualitas dan kuantitas taman kota, jalur hijau, lapangan olah raga, dekorasi kota, penghijauan dan permakaman.

Dinas Kebersihan dan pertanaman Surabaya memegang peranan sebagai pihak yang dapat terkena dampak sosial, dan lingkungan dari kegiatan perusahaan. Untuk itu pentingnya dilakukan CSR adalah menjaga keharmonisan antar stakeholder maupun meningkatkan pertumbuhan perusahaan.(Edi Suharto,2006)

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik mengetahui sejauh mana penerapan program CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT. Bank Mandiri (PERSERO) Kanwil VIII Tbk Surabaya dalam pengembangan masyarakat tersebut, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian ini dengan mengambil judul **“IMPLEMENTASI TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN (CSR) DALAM KEBIJAKAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT (Studi Empiris PT. Bank Mandiri (PERSERO) Kanwil VIII Tbk Surabaya)**

## 1.2 **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah ditemukan, maka yang menjadi pokok pembahasan dalam skripsi ini adalah:

1. Bagaimana implementasi program CSR (*Corporate Social Responsibility*) dalam kebijakan pengembangan masyarakat?
2. Bagaimana pandangan perusahaan mengenai CSR?
3. Bagaimana strategi yang dijalankan oleh perusahaan dalam melakukan CSR sebagai kebijakan pengembangan masyarakat?

## 1.3 **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui implementasi tanggung jawab sosial perusahaan dalam kebijakan pengembangan masyarakat
2. Mendeskripsikan pandangan perusahaan mengenai CSR.
3. Memahami tentang strategi yang dijalankan oleh perusahaan dalam melakukan CSR sebagai kebijakan pengembangan masyarakat

## 1.4 **Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini, diharapkan hasil penelitian dapat digunakan untuk :

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan secara praktis khususnya dalam bidang manajemen yang terkait dengan CSR.

## 2. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Hasil penelitian ini sebagai bahan referensi tambahan perpustakaan dan sebagai pembanding atau bahan acuan bagi mahasiswa yang akan mengambil judul sama untuk bahan penelitian selanjutnya.

## 3. Bagi Perusahaan

Dengan penelitian ini diharapkan mampu untuk dijadikan bahan evaluasi atau rekomendasi bagi perusahaan agar dapat menjalankan aktivitas CSRnya secara lebih baik dan lebih dalam menjalankan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

### 1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Penyusunan penulisan skripsi dalam penelitian ini dibagi kedalam tiga bab. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

#### **Bab I : PENDAHULUAN**

Merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### **Bab II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab tinjauan pustaka ini dikemukakan tentang teori-teori maupun pendapat-pendapat yang berkaitan dengan topik yang diteliti.

#### **Bab III : METODE PENELITIAN**

Pada metodologi penelitian ini menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan penulis dalam menyusun proposal yang meliputi alasan pemilihan

rancangan penelitian, tahap-tahap penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

#### **Bab IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini menjelaskan mengenai hasil penelitian terhadap obyek penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti berdasarkan data yang diperoleh

#### **Bab V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bagian terakhir ini menguraikan mengenai kesimpulan dari analisa dan pembahasan atas obyek , keterbatasan dalam melakukan penelitian serta saran-saran dari peneliti atas obyek penelitian tersebut.